

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan suatu organisasi. Sumber daya manusia menjadi pondasi yang kokoh untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Oleh karena itu adanya pemberdayaan sumber daya manusia supaya aktivitas dalam organisasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat mewujudkan tujuan organisasi. Dalam organisasi sering kali terdapat berbagai masalah dalam pengelolaan sumberdaya manusia, karena keterbatasan kemampuan sumberdaya manusia itu sendiri sehingga terdapat beberapa pekerjaan yang tidak dapat terselesaikan secara semestinya. Sehingga dalam organisasi perlu melakukan peningkatan dalam kinerja pegawai. Dalam menggerakkan sumber daya manusia untuk tetap memiliki kinerja yang baik perlu diperhatikan juga hal yang mempengaruhi kinerjanya.

Membahas tentang Kinerja pegawai, Pegawai yang dimaksud disini merupakan para tenaga pengajar yang ada di sekolahan SMP N 1 Banjarejo. kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya (Mangkunegara, 2011). Kinerja juga berarti sebagai hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencai tujuan yang sudah di tetapkan oleh organisasi (Sutrisno, 2016). Dalam suatu organisasi suatu kinerja pagawai dapat dinilai

dari kualitas kerja, kuantitas kerja, kendala dan sifat kerja seorang pegawai. Jika seorang pegawai dikatakan memiliki kinerja yang baik maka harus mencakup beberapa aspek tersebut. Didalam organisasi kinerja pegawai merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuannya, apabila kinerja para pegawai disuatu organisasi maka organisasi itu akan lebih cepat mengembangkan organisasi kearah yang lebih baik. Ada juga hal yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, hal tersebut dapat memberikan dampak baik maupun dapak buruk untuk kinerja pegawai. Dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai yaitu gaya kepemimpinan, tunjangan dan kepuasan kerja.

Salah faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai yaitu gaya kepemimpinan. Didalam suatu organisasi pasti memiliki pemimpin yang bertugas mengatur dan memberikan arahan kepada para pegawai. Seorang pemimpin merupakan orang yang memiliki suatu program dan berperilaku secara Bersama dengan para anggota kelompok dengan menggunakan cara dan gaya tertentu. Pemimpin juga berperan memberikan dorongan kepada para pegawai agar mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan secara efektif dan efisien. Gaya kepemimpinan menjadi dasar dalam mendorong dan mengarahkan orang lain untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan (Miftah, 2010). Kemudian menurut Sutrisno (2016) Kepemimpinan mempunyai peran sebagai kekuatan dinamik yang mendorong,

memotivasi dan mengkoordinasikan perusahaan organisasi dalam mencapai suatu tujuan. Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu agar dicapai hal yang diinginkan. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin dapat dikatakan baik jika dapat merubah pegawai sesuai target atau tujuan suatu organisasi. Dalam organisasi gaya kepemimpinan memberikan dampak yang besar dalam kemajuan suatu organisasi, jika gaya kepemimpinan seorang pemimpin dirasa cocok dengan karakter pegawai maka akan lebih mudah dalam menjalankan pekerjaan dalam organisasi. Dengan adanya gaya kepemimpinan yang beragam terutama pada sekolahan yang sering berganti-ganti kepemimpinan dalam kurun waktu tertentu, maka hal tersebut dapat memberikan dampak yang beragam bagi seluruh pegawai yang ada dalam organisasi tersebut, bisa saja itu dapat memberikan dampak baik atau dampak yang buruk bagi sekolahan, terutama bagi kinerja pegawai. Karena kecocokan gaya kepemimpinan seorang pemimpin dengan pegawai kadang seringkali menjadi masalah didalam suatu organisasi sekolahan. Oleh karena itu gaya kepemimpinan seringkali menjadi faktor yang besar dalam mempengaruhi kinerja pegawai.

Selain gaya kepemimpinan, tunjangan juga dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Tunjangan merupakan suatu reward atau hadiah yang diberikan oleh organisasi kepada individu yang telah melakukan pekerjaannya dengan baik. menurut Wungu dan Brotoharsojo (2003: 97), tunjangan atau fringe and benefit adalah komponen imbalan jasa atau penghasilan yang tidak

terikat langsung dengan berat ringannya tugas dan prestasi kerja karyawan (indirect compensation). Tunjangan menurut Simamora (2004) adalah pembayaran-pembayaran dan jasa-jasa yang melindungi dan melengkapi gaji pokok dan organisasi dapat membayar semua atau sebagian dari tunjangan tersebut. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian tunjangan yang disesuaikan dengan topik bahasan ini adalah tambahan pendapatan di luar gaji sebagai bantuan, sokongan. Pemberian tunjangan kepada para pegawai merupakan salah satu cara memotivasi pegawai untuk menjaga kinerjanya tetap baik, memberikan pengaruh yang positif kepada pegawai dalam bekerja. Dengan memberikan tunjangan kepada para pegawai, pegawai merasa kinerjanya sangat dihargai dengan begitu maka akan menimbulkan rasa semangat akan berkerja, Sehingga dapat meningkatkan kinerjanya secara maksimal.

Kemudian membahas kepuasan kerja, yang mempunyai peran dalam mempengaruhi kinerja pegawai. Kepuasan kerja merupakan kondisi pegawai merasa senang atau tidak senang akan fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh organisasi atau perusahaan. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Ini nampak dalam sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan kerjanya (Handoko,2008:193- 194). Kepuasan kerja sendiri dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, karena gaya kepemimpinan seorang pemimpin tidak semua disukai atau bisa diterima oleh semua pegawai. Sehingga Hasibuan (2005) menyatakan kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan

mencintai pekerjaannya. Didalam suatu organisasi kepuasan kerja dapat menjadi faktor yang besar dalam mempengaruhi kinerja pegawai karena kepuasan kerja sendiri merupakan suatu yang dialami pegawai didalam organisasi selama berkerja. Jika para pegawai tidak mendapatkan kepuasan kerja maka akan mempengaruhi semangat pegawai yang dapat berdampak buruk kepada kinerja pegawai. Kepuasan kerja menjaddi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Karena kepuasan kerja dapat mempengaruhi emosi atau perasaan seseorang didalam lingkungan kerjanya, jika dirasa kepuasan dalam perkerjaannya tidak terpenuhi maka akan berdampak buruk bagi organisasi.

SMP N 1 Banjarejo Blora merupakan Sekolah menengah pertama yang memliki banyak prestasi dibidang akadmeik maupun non akademik, dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan diperlukan upaya meningkatkan kinerja pegawai sehingga dapat meraih tujuan organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan Pendidikan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis mencoba mengangkat menjadi sebuah skripsi yang berjudul **“PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, TUNJNGAN, DAN KEPUASAAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI SMP N 1 BANJAREJO KABUPATEN BLORA.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah:

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai?
2. Apakah tunjangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai?
3. Apakah kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
2. Untuk menganalisis tunjangan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
3. Untuk menganalisis kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

1. Bersifat Teoritis:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, tunjangan dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai. Penelitian bisa digunakan untuk membantu mahasiswa lain untuk dijadikan referensi. bermanfaat bagi kampus dan khususnya bagi mahasiswa ekonomi.

2. Bersifat Praktis

Hasil penelitian dapat membantu pihak SMP N 1 Banjarejo Kabupaten Blora untuk mengetahui sejauh mana hubungan gaya kepemimpinan, tunjangan dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai.